



PUTUSAN

Nomor : 335/Pdt.G/201

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kotabaru yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara: -----

XXXXXXXX, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan D2 UT, pekerjaan PNS,

tempat tinggal di X Kabupaten Kotabaru;

Selanjutnya disebut : **Penggugat;**

LAWAN

XXXXXXXX, umur 58 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Pensiunan

PNS, tempat tinggal X Kabupaten Kotabaru;

Selanjutnya disebut : **Tergugat;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta memeriksa bukti-bukti surat dan saksi-saksi di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA



Menimbang, bahwa Penggugat berdasarkan gugatannya tertanggal 28 Nopember 2013 yang didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kotabaru di bawah Register Nomor: 335/Pdt.G/2013/PA.Ktb tanggal 28 Nopember 2013, telah mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, pada tanggal 21 Oktober 2003, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Laut Barat, Kabupaten Kotabaru (Kutipan Akta Nikah Nomor 143/20/X/2003 tanggal 21 Oktober 2003) ;
2. Bahwa sesudah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak yang bunyinya sebagaimana tercantum dalam buku nikah tersebut;
3. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah Tergugat di X Kabupaten Kotabaru, terakhir bertempat tinggal di rumah kediaman bersama pada alamat yang sama. Pada awal pernikahan, Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 1 orang anak bernama : XXXXXX (perempuan), umur 9 tahun;
4. Bahwa sejak bulan Juni 2010 antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangga disebabkan: Tergugat tidak dapat memberi nafkah bathin disebabkan Tergugat sakit vertigo, Penggugat telah berusaha untuk membawa Tergugat ke dokter spesialis Oscar dan ke dokter lainnya, namun Tergugat tak kunjung sembuh dan selama Tergugat sakit selama itu juga Penggugat dan Tergugat tidak pernah melakukan hubungan suami isteri;



5. Bahwa pada tanggal 24 Mei 2013, Tergugat menyerahkan Penggugat kepada orangtua Penggugat disebabkan Tergugat sudah tidak dapat memberi nafkah wajib/bathin kepada Penggugat;
6. Bahwa sejak kepergian Penggugat tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan tidak pernah kumpul lagi, Tergugat tidak pernah memberi nafkah wajib, dan Tergugat tidak ada memberi harta yang dapat dijadikan sebagai pengganti nafkah bagi Penggugat, Tergugat sudah membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat hingga sekarang selama lebih 6 bulan;
7. Bahwa pihak keluarga telah menasehati Penggugat agar mau rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;
8. Bahwa Penggugat bekerja sebagai PNS/Guru SDN 02 Semayap, Kabupaten Kotabaru yang telah mendapatkan surat izin untuk bercerai berdasarkan surat Keputusan Bupati Kabupaten Kotabaru nomor 188.45/15/BKD/2013 tanggal 16 Oktober 2013;
9. Bahwa dengan penjelasan yang telah disebutkan di atas maka telah terbukti bahwa syarat taklik talak yang dulu pernah Tergugat ucapkan telah terpenuhi, dan atas sikap dan/atau perbuatan Tergugat tersebut Penggugat telah sangat menderita baik lahir maupun batin, dan oleh karenanya Penggugat tidak rela, oleh sebab itu Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat ke Pengadilan Agama Kotabaru;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kotabaru Cq. Majelis Hakim dapat menerima, memeriksa, mengadili dan memutus perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:



1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan jatuh talak satu khul'i Tergugat terhadap Penggugat ;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider;

- Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari yang telah ditentukan Penggugat hadir sendiri di persidangan sedangkan Tergugat tidak hadir atau mengirim wakilnya ke persidangan, meskipun ia menurut berita acara panggilan Nomor: 335/Pdt.G/2013/PA.Ktb tanggal 09 Nopember 2013, tanggal 20 Desember 2013 dan tanggal 31 Desember 2013 yang dibacakan dipersidangan, telah dipanggil dengan patut melalui Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Kotabaru, oleh karena itu Tergugat tidak dapat di dengar keterangannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan maka Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2008 tentang Mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat dalam upaya perdamaian agar Penggugat tidak melanjutkan gugatannya, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak dapat didengar jawabannya karena tidak pernah hadir di persidangan meskipun kepadanya telah dipanggil secara sah dan patut, oleh karena itu Tergugat dianggap tidak menggunakan hak jawabnya;



Menimbang, bahwa selain alat bukti tersebut diatas, Penggugat juga menghadirkan saksi-saksi dibawah sumpah yang pada pokoknya yang menerangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan gugatannya Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut:

**I. BUKTI SURAT:**

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, Nomor : XXXXXXXX, tanggal 25 Juni 2012. yang dikeluarkan oleh Provinsi Kalimantan Selatan, fotokopi tersebut telah bermeterai cukup, telah dicocokkan dan ternyata sesuai aslinya (P.1);
- b. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Laut Barat, Kabupaten Kotabaru, Nomor : 143/20/X/2003, Tanggal 21 Oktober 2003 fotokopi tersebut telah bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai aslinya (P.2);
- c. Fotokopi Surat Keputusan Bupati Kotabaru, Nomor : 188.45/15/BKD/2013. tertanggal 16 Oktober 2013, yang dikeluarkan oleh Bupati Kotabaru, fotokopi tersebut telah bermeterai cukup, telah dicocokkan dan ternyata sesuai aslinya (P.3.);

**II. SAKSI-SAKSI:**

1. XXXXXXXX, umur 63 tahun, agama Islam, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal di X Kabupaten Kotabaru;;
  - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena bertetangga;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah sekitar 10 tahun yang lalu, saksi hadir pada saat pernikahan dilangsungkan;
  - Bahwa sesaat setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighth taklik talak;



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Tergugat di X Kabupaten Kotabaru, terakhir bertempat tinggal di rumah kediaman bersama pada alamat yang sama dan telah dikaruniai seorang anak perempuan;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada mulanya berjalan harmonis, namun sejak kurang lebih tiga tahun yang lalu sudah tidak harmonis lagi karena Tergugat menderita sakit vertigo sehingga Tergugat tidak dapat memberi nafkah batin, meskipun Penggugat sudah berusaha segala upaya dilakukan untuk mengobati Tergugat namun tidak berhasil;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak 6 bulan yang lalu, Tergugat yang pergi meninggalkan rumah kediaman bersama;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat tidak pernah saling mengunjungi, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir batin kepada Penggugat, Tergugat juga tidak meninggalkan harta peninggalan yang dapat dijadikan pengganti nafkah oleh Penggugat, Penggugat dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena Penggugat bekerja sendiri;
- Bahwa saksi dan keluarga sudah pernah berusaha menasehati Penggugat agar mau rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil; ;

2. XXXXXXXX, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal di X Kabupaten Kotabaru:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena bertetangga;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah sekitar 10 tahun yang lalu, saksi hadir pada saat pernikahan dilaksanakan;
- Bahwa sesaat setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Tergugat di X Kabupaten Kotabaru, terakhir bertempat tinggal di rumah kediaman bersama pada alamat yang sama dan telah dikaruniai seorang anak perempuan;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada mulanya berjalan harmonis, namun sejak kurang lebih tiga tahun yang lalu sudah tidak harmonis lagi karena Tergugat menderita sakit vertigo sehingga Tergugat tidak dapat memberi nafkah batin, meskipun Penggugat sudah berusaha segala upaya dilakukan untuk mengobati Tergugat namun tidak berhasil;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak 6 bulan yang lalu, Tergugat yang pergi meninggalkan rumah kediaman bersama;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat tidak pernah saling mengunjungi, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir batin kepada Penggugat, Tergugat juga tidak meninggalkan harta peninggalan yang dapat dijadikan pengganti nafkah oleh Penggugat, Penggugat dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena Penggugat bekerja sendiri;
- Bahwa saksi dan keluarga sudah pernah berusaha menasehati Penggugat agar mau rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil;; ;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat membenarkannya dan menyatakan telah cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat dan oleh karenanya mohon dikabulkan;



Menimbang, bahwa dimuka persidangan Penggugat tetap beranggapan bahwasanya Tergugat telah melanggar taklik talak yang pernah diucapkan sesaat setelah akad nikah dengan Penggugat dan selanjutnya Penggugat menyatakan tidak redha atas sikap dan perilaku Tergugat tersebut dan pula Penggugat telah membayar uang iwadl sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

#### **TENTANG HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap secara pribadi ke persidangan, sedangkan Tergugat Tergugat telah dipanggil sesuai ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam, ternyata tidak hadir di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakil / kuasanya yang sah, oleh karenanya, sesuai ketentuan PERMA Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi di Pengadilan terhadap perkara ini tidak dapat dilakukan upaya mediasi;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 154 ayat (1) R.Bg jo. Pasal 82 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, kepada Penggugat telah diberikan penasihatn supaya mengurungkan maksudnya untuk bercerai dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;-----



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir ke persidangan meskipun telah dipanggil dengan patut, sedang tidak ternyata ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan perkara ini diperiksa serta dapat diputus dengan tanpa kehadirannya (Verstek);

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan yang pada pokoknya adalah bahwa sejak bulan Juni 2010 antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangga disebabkan karena Tergugat tidak dapat memberi nafkah bathin disebabkan Tergugat sakit vertigo, Penggugat telah berusaha untuk membawa Tergugat ke dokter spesialis Oscar dan ke dokter lainnya, namun Tergugat tak kunjung sembuh dan selama Tergugat sakit selama itu juga Penggugat dan Tergugat tidak pernah melakukan hubungan suami isteri, puncaknya pada tanggal 24 Mei 2013, Tergugat menyerahkan Penggugat kepada orangtua Penggugat disebabkan Tergugat sudah tidak dapat memberi nafkah wajib/bathin kepada Penggugat, dan sejak saat itu antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan tidak pernah kumpul lagi, Tergugat tidak pernah memberi nafkah wajib, dan Tergugat tidak ada memberi harta yang dapat dijadikan sebagai pengganti nafkah bagi Penggugat, Tergugat sudah membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat hingga sekarang selama lebih 6 bulan, Tergugat dianggap melanggar sighat taklik talak yang diucapkan setelah akad nikah, Penggugat tidak rela serta mohon diceriakan dari Tergugat;

Menimbang, bahwa alasan tersebut telah ternyata sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf ( b ) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) dan (g) Kompilasi Hukum Islam, sehingga dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut;



Menimbang, bahwa berdasarkan pemeriksaan identitas dan bukti P.1. ternyata Penggugat bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Kotabaru maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 73 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009, perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama Kotabaru;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.2. terbukti antara Penggugat dan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah sejak tanggal 21 Oktober 2003, oleh karena itu Penggugat dan Tergugat yang mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri tersebut berkualitas sebagai pihak-pihak yang berperkara;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat dihubungkan dengan alat bukti surat P.2, maka diketahui sesudah akat nikah Tergugat mengucapkan janji shighot taklik talak sebagai berikut :

*“Sewaktu-waktu saya :*

- 1. Meninggalkan isteri saya tersebut dua tahun berturut-turut;-----*
- 2. Atau saya tidak meberi nafkah wajib kepadanya tiga bulan lamanya;*
- 3. Atau saya menyakiti badan/ jasmani isteri saya itu;*
- 4. Atau saya membiarkan (tidak memperdulikan) isteri saya itu enam bulan lamanya;*

*Kemudian istri saya tidak ridha dan mengadukan halnya kepada pengadilan Agama atau kepada petugas yang diberi hak untuk mengurus pengaduan itu, dan pengaduannya dibenarkan serta diterima oleh pengadilan atau petugas tersebut dan isteri saya itu membayar uang sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai 'iwadd (pengganti) kepada saya, maka jatuhlah talak saya satu kepadanya. Kepada Pengadilan atau petugas tersebut tadi saya kuasakan untuk menerima uang 'iwadd (pengganti) itu dan kemudian memberikannya untuk keperluan ibadah social”;*



Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat yang dikuatkan dengan keterangan dua orang saksi sebagaimana diuraikan diatas, Majelis Hakim telah memperoleh fakta, rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat pada awalnya berjalan dengan baik dan rukun, akan tetapi sejak 6 bulan yang lalu Tergugat menyerahkan Penggugat kepada orang tuanya karena Tergugat merasa tidak mampu lagi menjalankan kewajiban sebagai seorang suami, dan selama kepergiannya tersebut sampai sekarang ini Tergugat tidak pernah menengok Penggugat, telah tidak memberikan nafkah wajib dan tidak memperdulikan lagi kepada Penggugat. Oleh karena itu, harus dinyatakan terbukti Tergugat telah melanggar taklik talak khususnya angka 2 dan 4 sebagaimana tercantum dalam buku Kutipan Akta Nikah;

Menimbang, bahwa terhadap pelanggaran taklik talak ini ternyata Penggugat telah menyerahkan uang Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadl, maka harus dinyatakan bahwa syarat taklik talak Tergugat terhadap Penggugat telah terpenuhi, dan dengan demikian talak Tergugat terhadap Penggugat benar-benar terwujud;

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut relevan dengan dalil syar'i :

- Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 34 :

واوفوا بالعهد ان العهد كان مسولا

Artinya : “Dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya”

- Dalil dari Kitab Syarkawi 'Ala at-Tahrir juz II halaman 309 berbunyi:

ومن علق طلاقا بصيغة وقع بوجودها عملا بمقتضى اللفظ



Artinya: *“Barang siapa yang menggantungkan talak dengan suatu keadaan, maka jatuhlah talaknya dengan terwujudnya keadaannya tersebut sesuai dengan bunyi lafadznya”*

- Dalil dari kitab *Ahkam Al Qur'an*, jilid II halaman 405 sebagai berikut:

من دعى الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لاحق له

Artinya :*“Siapa yang dipanggil oleh hakim untuk menghadap di persidangan, sedang orang tersebut tidak memenuhi panggilan itu, maka dia termasuk orang yang zhalim dan gugurlah haknya.”*

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka telah terbukti gugatan Penggugat beralasan hukum sesuai ketentuan pasal 34 ayat (3) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 65 UU No. 7 Tahun 1989 yang telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 116 huruf ( g ) Kompilasi Hukum Islam;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka majelis hakim berpendapat gugatan Penggugat tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, karenanya dapat dikabulkan dengan *verstek* (pasal 149 R.Bg);-----

Menimbang, bahwa guna memenuhi ketentuan pasal 72 dan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 vide KMA Nomor : KMA/032/SK/IV/2006, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kotabaru untuk menyampaikan pemberitahuan telah terjadi perceraian antara Penggugat dan Tergugat kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi



tempat kediaman dan atau tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, guna didaftarkan dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 sebagai perubahan kedua atas Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka kepada Penggugat dibebankan untuk membayar semua biaya yang timbul dalam perkara ini;-----

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan Hukum syara' dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini;-----

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan patut untuk menghadap persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menetapkan jatuh talak satu khul'i Tergugat (XXXXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXXXX) dengan iwadl sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kotabaru untuk mengirimkan satu helai salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, guna didaftarkan dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebankan biaya perkara sebesar Rp 291.000,00 (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) kepada Penggugat;

Demikian putusan ini dijatuhkan Rapat Musyawarah Majelis pada hari Senin tanggal 06 Januari 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 3 Rabiulawal 1435 Hijriah,



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

oleh kami Drs. ABDUL KADIR sebagai Hakim Ketua serta ACHMAD FAUSI, S.H.I.  
dan ADE FIRMAN FATHONY, S.H.I., M.S.I. sebagai Hakim Anggota, dan pada hari  
itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua tersebut,  
dengan dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut di atas dan SARMADI sebagai Panitera  
Pengganti serta dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

**Hakim Ketua,**

ttd

**Drs. ABDUL KADIR**

**Hakim Anggota I,**

**Hakim Anggota II,**

ttd

**ACHMAD FAUSI, S.H.I.**

ttd

**ADE FIRMAN FATHONY, S.H.I., M.S.I.**

**Panitera Pengganti,**

ttd

**SARMADI**

Rincian Biaya Perkara:

Biaya Pendaftaran : Rp. 30.000,-



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Biaya Proses	:	Rp.	50.000,-
Biaya Panggilan	:	Rp.	200.000,-
Biaya Redaksi	:	Rp.	5.000,-
Biaya Meterai	:	Rp.	6.000,-
<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp.</b>	<b>291.000,-</b>